

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) PADA
MATA PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 TELUK BINTAN**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

BELA AFRIANA
NIM. 211877

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025**

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) PADA
MATA PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 TELUK BINTAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S.Pd)**

**BELA AFRIANA
NIM. 211877**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bela Afriana

NIM : 211877

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 26 Juni 2025

Saya yang menyatakan.



Bela Afriana

NIM. 211877



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 TELUK BINTAN**

Nama : Bela Afriana
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 211877

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 24 Juli 2025

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidik (S.Pd.)

Bintan, 24 Juli 2025
TIM SIDANG SKRIPSI

KETUA

Dr. Drs. Almahfuz, M.Si
NIP. 119631104 199203 1 008

SEKRETARIS

Vastha Vusvitha, M.Pd
NIDN. 2027099202

PENGUJI I

Nadya Neta Rosa, M.Psi
NIP. 19921130 201903 2 028

PENGUJI II

Zulfan Efendi, S.Ag., M.Pd.I
NIPPK.196801212 02321 1 001

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 19750824 200604 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bela Afriana

NIM : 211877

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 1 Teluk Bintan

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIIP. 19750324 200604 1 005

Bintan, 26 Juni 2025

Pembimbing II

Saepuddin, M.Ag
NIPPPK. 19740915 202321 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamuu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Di SMA Negeri 1 Teluk Bitan".

Yang ditulis oleh:

Nama : Bela Afriana
NIM : 211877
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIIP. 19750324 200604 1 005

Bintan, 26 Juni 2025

Pembimbing II

Saepuddin, M.Ag
NIPPPK. 19740915 202321 1 004

ABSTRAK

Bela Afriana, 2025, 211877, Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 1 Teluk Bintan, Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Latar belakang penelitian ini adalah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penerapan model *Group Investigation* (GI) di SMA Negeri 1 Teluk Bintan menunjukkan hasil belajar siswa yang belum optimal masih terdapat siswa yang tidak berkontribusi secara aktif dalam kelompok, kurangnya koordinasi dan komunikasi antar anggota kelompok, keadaan kelas yang tidak kondusif dan berisik, keterbatasan waktu, kurangnya sumber daya, dan penilaian hasil kelompok yang tidak adil. Diperlukannya perbaikan dengan strategi pembelajaran yang lebih fokus untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus, dengan mengambil latar belakang di SMA Negeri 1 teluk Bintan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data yang dikumpulkan, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi, dan membandingkan hasil penelitian ini dengan berbagai sumber informasi yang relevan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: bahwa strategi guru PAI dalam menerapkan model *Group Investigation* (GI) secara efektif mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan siswa kelas XI dari data awal sebesar 58,90%, kemudian meningkat menjadi 94,52% setelah guru menerapkan strategi pada model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Sehingga terjadinya kenaikan dalam hasil belajar siswa kelas XI sebesar 35,62%. (2) Guru menggunakan berbagai metode dan variasi strategi, seperti pembentukan kelompok heterogen, pemberian motivasi, menciptakan lingkungan yang kondusif, pembagian tugas yang jelas, pemberian arahan dan bimbingan selama proses investigasi, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, serta evaluasi hasil kerja kelompok melalui presentasi dan diskusi. Siswa menunjukkan peningkatan pada partisipasi aktif dan pemahaman materi yang lebih baik. terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran ini: (1) faktor pendukung, dimana kerja sama antara guru, siswa, dan lingkungan belajar yang baik membantu memudahkan guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran pada model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (2) faktor penghambat, seperti keberagaman siswa, kondisi siswa, media dan sumber belajar yang dibatasi, dan kegiatan insidental sering menjadi penghambat dan perlu adanya perbaikan sesuai dengan kebutuhan siswa

Kata Kunci: Strategi Guru, Pembelajaran Kooperatif, *Group Investigation* (GI), Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Bela Afriana, 2025, 211877, Teacher Strategies in Improving Learning Outcomes through Cooperative Learning Type Group Investigation (GI) in the XI Grade PAI Subject at SMA Negeri 1 Teluk Bintan, Islamic Religious Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

The background of this study is that in Islamic Religious Education (PAI), the implementation of the Group Investigation (GI) model at SMA Negeri 1 Teluk Bintan has shown student learning outcomes that are not yet optimal. There are still students who do not actively contribute in groups, lack of coordination and communication among group members, a classroom environment that is not conducive and noisy, limited time, lack of resources, and unfair group assessment. Therefore, improvements are needed with a more focused learning strategy to increase overall student learning mastery.

This study is a qualitative descriptive research with a case study design, conducted at SMA Negeri 1 Teluk Bintan. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis was performed by reducing the collected data, presenting the data, and drawing conclusions. The validity of the data was checked through triangulation by comparing interview results with observation data, and also by comparing the research findings with various relevant information sources.

The results of this study indicate that the teacher's strategy in implementing the Group Investigation (GI) model effectively improves learning outcomes of XI grade students. This is evident from the initial student mastery percentage of 58.90%, which then increased to 94.52% after the teacher applied strategies within the cooperative learning model type Group Investigation (GI). Thus, there was an increase in XI grade students' learning outcomes by 35.62%. The teacher used various methods and strategy variations, such as forming heterogeneous groups, providing motivation, creating a conducive environment, clearly assigning tasks, giving directions and guidance during the investigation process, using varied learning media, as well as evaluating group work through presentations and discussions. Students showed improvements in active participation and better material understanding. There are several factors influencing this learning process: (1) supporting factors, such as good cooperation among teachers, students, and the learning environment, which facilitates the teacher in implementing learning strategies within the Group Investigation (GI) cooperative learning model to improve student learning outcomes; (2) inhibiting factors, including student diversity, student conditions, limited learning media and resources, and incidental activities, which often become obstacles and require improvement according to students' needs.

Keywords: *Teacher Strategy, Cooperative Learning, Group Investigation (GI), Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
Munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

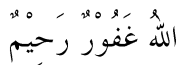
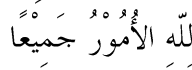
Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

-  Allaāhu gafūrun rahīm
-  Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Di SMA Negeri 1 Teluk Bintang” dengan baik. Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk melengkapi tugas akhir yang merupakan salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengajaran, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak DR. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus dosen pembimbing 1 saya, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta memotivasi dengan kesabaran dan ketulusan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua 1 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua 2 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

4. Bapak Rahmad Budi Harto, S.E., M.M selaku Wakil Ketua 3 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Saepudin, M.Ag selaku dosen pembimbing 2 yang juga memberikan bimbingan, arahan, dan masukannya selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Zulhamdan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
7. Bapak Dr. Pauzi, M.Si selaku dosen Penasehat Akademik, Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
8. Bapak Iman Sabarullah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Teluk Bintang yang telah menerima dan mengizinkan penulis untuk melaksanakan Penelitian.
9. Ibu Rohaida, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Teluk Bintang yang sangat baik hati membantu, membimbing, dan mengarahkan penulis selama melaksanakan penelitian.
10. Kepada guru-guru, staf sekolah, dan juga siswa-siswi SMA Negeri 1 Teluk Bintang yang telah bersedia berpartisipasi dalam membantu kelancaran proses penelitian ini.
11. Yang teristimewa kedua orang tua tercinta bapak Afandi dan ibu Marlina yang selalu ada dalam suka dan duka penulis. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungannya yang tiada henti.

12. Untuk kakak Mimi Yana dan keluarga tersayang yang telah banyak membantu dan selalu ada saat-saat susah, terima kasih telah menjadi tempat berpulang sementara. Dan kepada abangku Asep Miwardi terima kasih juga telah mau direpotkan selama ini.
13. Untuk teman-teman seperjuangan yang bersama-sama sedang berjuang, tetap semangat dan jaga kesehatan. Sukses selalu untuk kita semua.
14. Dan terakhir, untuk diri ini Bela Afriana yang entah sampai kapan berlindung di zona nyaman dan terkadang ragu untuk melangkah keluar. Terima kasih telah bertahan, berproses, dan terus belajar ditengah tekanan dan keraguan tentang segala hal yang belum pasti.

Bagi pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah memberikan bantuan yang berarti. Penulis ucapkan banyak terima kasih. Dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Bintan, 26 Juni 2025

Penulis



Bela Afriana
NIM. 211877

MOTTO

“Aku mungkin masih ragu untuk melangkah, tersesat dan tenggelam dalam zona nyaman. Tapi aku percaya tersesat bukan berarti harus berhenti, nyaman bukan berarti cukup. Aku hanya perlu berani memulai dan percaya, kemudahan akan datang bersama kesulitan yang aku hadapi dalam perjalanan menemukan jati diri.”

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah *Subhānahu Wa Ta'ālā* yang telah membelimpahkan Rahmat-Nya dan senan tiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkaha bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua bapak Afandi dan ibu Marlina yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Dua orang yang tidak pernah lelah memberikan yang terbaik untuk anaknya. Dua orang yang ingin anaknya lebih sukses dari dirinya. Terima kasih sudah sabar menghadapi anakmu yang keras kepala ini.
2. Kepada kakak tersayang Mimi Yana dan keluarga yang sudah mau direpotkan dan membantu meringankan biaya selama kuliah, trima kasih banyak untuk doa dan dukungannya. Kepada abang Cecep Miwardi yang membantu anatar jemput saat pulang terima kasih juga sudah mau direpotlkan.
3. Kepada teman-teman seperjuangan kelas PAI A2 angkatan 2021 yang saat ini sama-sama berjuang, terima kasih sudah menemani perjalanan kuliah ini selama 4 tahun. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah *Subhānahu Wa Ta'ālā* dan sukses dimanapun kita berada dan pertemanan ini tetap terjalin dengan baik.
4. Kepada orang-orang yang silih berganti hadir dalam hidup ini sedikit banyaknya sudah menemani perjalanan hingga penulis berada di tahap sekarang ini, terima kasih atas pengalaman, pelajaran, serta dukungan yang telah diberikan. Semoga kebaikan kalian selalu menyertai langkah ke depan.

5. Dan terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri seorang anak perempuan yang berusaha memberikan yang terbaik. Terima kasih sampai saat ini kamu masih bertahan ditengah tekanan dan keraguan tentang segala hal yang belum pasti. Skripsi ini penulis dedikasikan kepada Bela Afriana yang telah berjuang untuk mendapatkan gelar. Terima kasih karena tetap berani menjadi diri sendiri. Aku bangga setiap langkah kecil yang kubuat atas segala pencapaian yang aku usahakan. Tetaplah menerima dan mensyukuri atas apa yang diberikan walau terkadang harapan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Jangan lupa untuk membahagiakan dirimu sendiri bahagiakan juga dirimu. Sudah waktunya untuk melangkah keluar dari zona nyamanmu dan meraih hal-hal baru dalam hidup.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xvi
MOTTO	xix
PERSEMBAHAN.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Terdahulu	11
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI.....	24
A. Kondisi Geografis SMA Negeri 1 Teluk Bintang.....	24
B. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Teluk Bintang.....	24
C. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Teluk Bintang.....	26
D. Data Siswa dan Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Teluk Bintang.....	28
E. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Teluk Bintang.....	30
F. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Teluk Bintang.....	30
BAB III: KONSEP TEORITIS	32

A. Startegi Pembelajaran.....	32
B. Pembelajaran Kooperatif.....	36
C. Tipe <i>Group Investigation</i> (GI).....	40
D. Hasil Belajar Siswa	44
E. Pendidikan Agama Islam	50
BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	53
A. Penyajian Data.....	53
B. Reduksi Data.....	53
C. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	73
BAB V: PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siawa Kelas XI-1	6
Tabel 1.2 Data Hasil Belajar Siawa Kelas XI-2	6
Tabel 1.3 Data Hasil Belajar Siawa Kelas XI-3	7
Tabel 2.1 Data Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Teluk Bintang	28
Table 2.2 Data Jumlah Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Teluk Bintang	29
Table 2.3 Data Jumlah Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Teluk Bintang	30
Table 4.1 Data Hasil Belajar Siawa Kelas XI-1	59
Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Siawa Kelas XI-2	60
Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siawa Kelas XI-3	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Teluk Bintang	30
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing	99
Lampiran 2 : Kartu Pembimbing	100
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian	102
Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian	103
Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Plagiat.....	104
Lampiran 6 : Bukti Plagiat	105
Lampiran 7 : Instrumen Wawancara	106
Lampiran 8 : Jawaban Hasil Wawancara	115
Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian.....	126
Lampiran 10 : Modul Ajar Proses Pembelajaran	129
Daftar Riwayat Hidup	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh pemerintah untuk kemajuan suatu bangsa. Adanya pendidikan akan menciptakan warga negara yang baik dan dapat bersaing dengan negara lain dalam berbagai sektor bidang. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Pendidikan merupakan perwujudan dari proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada pada setiap siswa baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun kreativitas yang dimilikinya guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.¹

Proses pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan siswa, guru dan sumber belajarnya untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Indikator keberhasilan proses pembelajaran ditentukan dari pencapaian hasil belajar siswa dan kemampuan dari mengimplementasikan hasil belajar tersebut kedalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dan tingkat kepuasan dengan hasil belajar disebut dengan pencapaian belajar. Seorang guru harus mampu membuat siswa termotivasi dan ikut aktif dalam proses pembelajaran dengan menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran aktif yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

¹ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 51-51.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya dengan pergantian kurikulum yaitu kurikulum merdeka yang sekarang ini digunakan. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar siswa.²

Kurikulum merdeka merupakan pendekatan baru yang menyajikan berbagai model pembelajaran dengan mengharuskan siswa untuk terlibat aktif didalamnya. Sebagai mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk membimbing anak menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat bangsa dan negara, maka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus mulai berbenah dan menyiapkan diri untuk menyongsong dan mensukseskan kurikulum merdeka belajar tersebut. Materi Pendidikan Agama Islam yang sangat luas harus dipilih yang essensial dan mendasar untuk dapat dikuasai anak dengan baik sehingga anak memiliki

² Anto Santoso, dkk., "Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Kelas 10 Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Islam Diponegoro Losari Brebes", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 3 (Maret, 2024), hlm. 647., <https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/206/210>

keimanan dan ketakwaan yang kuat dalam menyambut era 5.0.³ Jika dulu dalam penerapan pembelajaran PAI masih banyak ditemukan disekolah-sekolah menggunakan pembelajaran konvensional, dimana pembelajaran hanya berfokus kepada guru dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang secara mandiri.

Dengan pergantian kurikulum ini salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai dan sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Pembelajaran dengan tipe ini menekankan keterlibatan siswa dalam bekerja sama dan berinteraksi dengan siswa lainnya dalam sebuah kelompok kecil yang tujuannya untuk bersama-sama memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran dengan tugas-tugas yang terstruktur.⁴ Model ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif digunakan pada seluruh mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, termasuk juga pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 menyebutkan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, ”lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah, ”(kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di

³ Ahmad Rifa'i, dkk., “Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI di Sekolah”, *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 3, No. 8 (Agustus, 2022), hlm. 1007., <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.471>

⁴ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 29.

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah [58]: 11).⁵

Pada ayat tersebut menjelaskan tentang kedudukan orang beriman dan berilmu. Ayat ini mendorong umat untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Dengan pendekatan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, dimana siswa secara bersama-sama saling berbagi pengetahuan dan pengalaman tanpa membada-bedakan, serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan iman secara bersama-sama. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Untuk menerapkan pembelajaran ini dibutuhkan strategi pembelajaran yang terstruktur.

Startegi pembelajaran adalah keseluruhan komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang akan digunakan oleh guru dalam rangka membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi program pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.⁶ Strategi pembelajaran berisikan rangkaian rencana tindakan termasuk metode dan pemanfaatan berbagai media dan sumber daya dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) yang penting untuk diperhatikan adalah bagaimana pembentukan kelompok yang sesuai, pengaturan waktu yang sesuai, serta pembelajaran berkolaborasi.

⁵ Aplikasi Al-Quran Kemenag dan Terjemahan, hlm 803.

⁶ Siti Nurhasanah, dkk., *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), hlm 7.

Didalam beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dianggap efektif dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan dari pembelajaran ini menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa secara mandiri untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau internet.⁷ Dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya masih banyak guru yang menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan *Group Investigation* (GI) ini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan saat menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan pada September sampai November 2024 di SMA Negeri 1 Teluk Bintang sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas X dan XI sedangkan kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013. Peneliti Saat itu berfokus pada kelas XI sesuai dengan arahan dari guru Pendidikan Agama Islam atau pembimbing Rohaida, S.Ag. Hasil yang didapatkan selama menjalankan praktik tersebut peneliti menemukan bahwa guru tersebut telah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dalam proses pembelajaran PAI. Umumnya dalam penerapan pembelajaran ini hanya berfokus pada

⁷ Desi Fatmawati & Maryatun, “Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Kelas VIII Semester Genap SMPYPI 1 Bandar Mataram Lampung Tengah T.P 2015/2016”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 4, No. 1 (2019), hlm. 9-20., <http://dx.doi.org/10.24127/ja.v4i1.472>

pembelajaran berkelompok tanpa mempertimbangkan berbagai faktor dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa masih terdapat siswa yang tidak berkontribusi secara aktif dalam kelompok, kurangnya koordinasi dan komunikasi antar anggota kelompok, keadaan kelas yang tidak kondusif dan berisik, keterbatasan waktu, kurangnya sumber daya, dan penilaian hasil kelompok yang tidak adil. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil pembelajaran siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu 70. Namun, terdapat beberapa siswa yang telah memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI-1

No.	Jumlah	Rentang Nilai	Kategori
1.	2	90-100	Sangat baik
2.	4	80-89	Baik
3.	8	70-79	Cukup
4.	9	60-69	Kurang
5.	0	0-59	Sangat kurang
Total	23		

Sumber: Hasil Nilai Ulangan Siswa Kelas XI

Tabel 1.2 Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI-2

No.	Jumlah	Rentang Nilai	Kategori
1.	3	90-100	Sangat baik
2.	4	80-89	Baik
3.	9	70-79	Cukup
4.	11	60-69	Kurang
5.	0	0-59	Sangat kurang
Total	23		

Sumber: Hasil Nilai Ulangan Siswa Kelas XI

Tabel 1.3 Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI-3

No.	Jumlah	Rentang Nilai	Kategori
1.	2	90-100	Sangat baik
2.	3	80-89	Baik
3.	8	70-79	Cukup
4.	10	60-69	Kurang
5.	0	0-59	Sangat kurang
Total	23		

Sumber: Hasil Nilai Ulangan Siswa Kelas XI

Data dari tabel penilaian hasil belajar PAI diatas menunjukkan bahwa dengan total 73 siswa dari 3 kelas XI memiliki persentase hasil belajar yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 58,90%, sedangkan siswa yang belum memenuhi kriteria sebanyak 41,10%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diberikan sudah cukup baik tetapi melihat presentase siswa yang belum memenuhi kriteria cukup besar maka diperlukannya perbaikan dengan strategi pembelajaran yang lebih fokus untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan.⁸

Dalam menentukan keberhasilan dari pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* ini perlunya strategi yang tepat dari guru Pendidikan Agama Islam tersebut untuk bagaimana cara memaksimalkannya agar semua siswa dapat terpenuhi kebutuhannya baik itu dalam merancang, mengelola maupun memfasilitasi proses pembelajaran tersebut. Adapun strategi yang dapat dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa yakni dengan menerapkan variasi metode pembelajaran, membentuk kelompok dengan mempertimbangkan kemampuan dan minat

⁸ Hasil Pra-Penelitian di SMA Negeri 1 Teluk Bintang pada tanggal 11 September-14 Oktober 2024

siswa, memberikan peran yang spesifik kepada setiap anggota kelompok, memberikan sesi pelatihan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa, memberikan umpan balik untuk memahami kelemahan dan kekuatan siswa, menciptakan kelas yang kondusif, manajemen waktu yang efektif, penggunaan sumber daya yang beragam, dan melakukan evaluasi yang adil dan beragam.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi kembali pada tanggal 7 Mei untuk mengamati langsung bagaimana proses strategi dari pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* yang dilakukan oleh guru PAI observasi ini dilakukan untuk menilai keefektifitas strategi yang telah diterapkan, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dan mencari solusi agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik.⁹

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dianggap memiliki potensi besar dalam meningkatkan interaksi sosial, pemahaman materi ajar, serta keterlibatan siswa secara aktif.¹⁰ Dalam menambahkan strategi pembelajaran yang tepat pada pembelajaran kooperatif ini dapat membantu memotivasi siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran dan siswa tidak merasa bosan selama terjadinya proses belajar mengajar dan hasil pembelajaran dapat meningkat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan ke dalam skripsi berjudul **“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran**

⁹ Hasil Observasi dan Wawancara di SMA Negeri 1 Teluk Bintan pada tanggal 7 Mei-4 Juni.

Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 1 Teluk Bintan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Teluk Bintan?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Teluk Bintan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Teluk Bintan.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar melalui

pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Teluk Bintan.

2. Kegunaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI).
- 2) Penelitian ini digunakan sebagai bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan dan mengevaluasi kurikulum merdeka dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan tentang strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dalam proses pembelajaran.

2) Bagi Guru

Memberikan informasi dan sebagai pedoman dalam mengembangkan keterampilannya dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* pada kurikulum merdeka sebagai alternatif yang lebih efektif.

3) Bagi Sekolah

Menjadi bahan masukan dan dukungan untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran menjadi lebih efektif efisien.

D. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menjadi acuan dalam mencari inspirasi baru pada penelitian selanjutnya. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kaitan yang sama dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Mahfudhoh mahasiswa IAIN Ponorogo tahun 2024 dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Metode *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation (GI)* Mapel Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Slahung”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan interaksi antar siswa, memperkuat keterampilan sosial, dan memperdalam pemahaman konsep pembelajaran yang berfokus pada siswa. Namun, terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, seperti keterbatasan guru, waktu pelajaran

yang tidak mencukupi, serta sarana dan prasarana yang terbatas di sekolah. Meskipun demikian, penggunaan metode ini membawa perubahan positif dalam pembelajaran yang terlihat dari peningkatan tingkat keaktifan dan prestasi siswa. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan. Ulfa Mahfudhoh memfokuskan pada implementasi, faktor penghambat, dan hasil dari implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) serta tempat penelitian ini di SMA Negeri 1 Slahung, sedangkan peneliti berfokus pada strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) kelas XI di SMA Negeri 1 Teluk Bintan. Persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama meneliti pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI).¹¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Husdiwan mahasiswa IAIN Parepare tahun 2022 dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTsDDI Penatangan Kabupaten Polewali Mandar”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Model *Group Investigation* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, hal ini dibuktikan dengan terjadinya

¹¹ Ulfa Mahfudhoh, “Implementasi Metode *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) Mapel Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Slahung”, *skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024).

peningkata yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, kemampuan siswa hanya mencapai 38,09% dengan nilai rata-rata 68,09, yang belum memenuhi kriteria ketuntasan. Namun, pada siklus II, persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 85,71%. Selain itu, kemampuan guru dalam menerapkan model ini juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan. Husdiwan melakukan penelitian pada pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTsDDI dan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan peneliti melakukan penelitian pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Teluk Bintan dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Persamaan dari penelitian ini berupa sama-sama membahas model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dan hasil belajar siswa.¹²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Aruni Haq mahasiswa IAIN Parepare tahun 2023 dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 035 Paku Polman". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V telah meningkatkan hasil belajar siswa

¹² Husdiwan, "Penerapan Metode Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTsDDI Penatanganan Kabupaten Polewali Mandar", *skripsi*, Program Studi Bahasa Arab, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).

dengan dibuktikan pada siklus I, hanya 6 siswa yang mencapai nilai ≥ 70 , namun pada siklus II, persentase siswa yang tuntas meningkat secara signifikan menjadi 76%. Efektivitas penerapan strategi ini juga terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa, yang meningkat dari 61 pada pra-siklus menjadi 65 pada siklus I, dan mencapai 72 pada siklus II. Ketuntasan klasikal juga menunjukkan kemajuan, dengan 38% siswa tuntas pada siklus I, sedangkan pada siklus II meningkat pesat menjadi 76%. Perbedaannya terletak pada penelitian yang diteliti. Andi Aruni Haq meneliti dengan menggunakan tipe *Inside Outside Circle* dan metode yang digunakan berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti meneliti dengan tipe *Group Investigation* (GI) dan metode yang digunakan berupa kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menggunakan kualitatif deskriptif untuk menjelaskan gambaran fenomena dilapangan.¹³

E. Kerangka Teori

1. Strategi Pembelajaran

Menurut Dick & Carey strategi pembelajaran mencakup lebih dari sekadar prosedur kegiatan, termasuk melibatkan materi atau paket pembelajaran di dalamnya. Strategi ini terdiri dari semua komponen materi

¹³ Andi Aruni Haq, "Penerapan Strategi Pembelajaran kooperatif Tipe Inside Outside Circle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 035 Paku Polman", *skripsi*, Program Studi Agama Islam, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023).

pelajaran dan prosedur yang dirancang untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hal ini dapat dipahami sebagai pola kegiatan yang dipilih dan diterapkan oleh guru secara kontekstual dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar, serta tujuan spesifik dari pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁴

2. Pembelajaran Kooperatif

Davidson dan Worsham mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang terstruktur, di mana siswa dikelompokkan dengan tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang efektif serta mengintegrasikan keterampilan sosial yang berkaitan dengan akademis.¹⁵

3. Tipe *Group Investigation* (GI)

Arifin dan Afandi mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) merupakan pembelajaran dengan melibatkan siswa secara langsung dari mulai perencanaan, baik dalam menentukan topik/sub topik maupun cara untuk pembelajaran secara investigasi hingga pada tahap akhir pembelajaran. Model ini menuntut kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan ikut berpartisipasi secara aktif dalam mencari sendiri pelajaran yang akan dipelajari dari berbagai sumber.¹⁶

¹⁴ Jaka Wijaya Kusuma, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, Januari 2023), hlm. 36-37.

¹⁵ Zulfiani dkk, *Strategi Pembelajaran Sain*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009), hlm. 130.

¹⁶ Silphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, hlm. 91.

4. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah cerminan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan, serta sebagai bukti keberhasilan yang diraih. Hal ini melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, yang dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, atau kalimat.¹⁷

5. Pendidikan Agama Islam

Drs. Ahmad D. Marimba mengatakan bahwa pendidikan Islam merupakan proses bimbingan yang mencakup aspek jasmani dan rohani, yang berlandaskan pada hukum-hukum syariat Islam tujuannya untuk membentuk kepribadian utama sesuai dengan standar Islam.¹⁸

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Penelitian kualitatif deskriptif sebuah bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut dapat menjadi beberapa bagian pembahasan seperti aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan

¹⁷ Kamaruzaman, dkk, "Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Muttaqin Toapaya Utara Di Era New Normal", *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, Vol. 2, No. 1 (2021), hlm. 88., <https://doi.org/10.35961/tanjak.v2i1.245>

¹⁸ Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit SIBUKU, 2016), hlm. 4.

kesamaan dan perbedaan.¹⁹ Desain studi kasus yang digunakan adalah untuk menghasilkan data berupa analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian dibentuk dalam laporan menggunakan kata-kata tertulis atau lisan tidak menggunakan angka-angka mengenai perilaku yang telah diamati dari penelitian yang telah dilakukan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di SMA Negeri 1 Teluk Bintan yang berlokasi Jl. Tok Sadek No. 3 Tembeling, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pembelajaran semester genap tahun ajaran 2024/2025.

3. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek yang menjadi penelitian ini adalah strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Teluk Bintan.

¹⁹ Agus Rustamana, dkk., “Konsep Proposal Penelitian Dengan Jenis Penelitian Kualitatif Pendekatan Deskriptif”, *Sindoro Cendikia Pendidikan*, Vol. 5, No. 5 (2024), hlm 1-10., <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/4120/3832>

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Bintan. Dalam penelitian kualitatif untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam memperoleh informasi tidak berdasarkan rumus. Sampel bisa ditetapkan langsung oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu.²⁰ Penelitian ini menggunakan purposive sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Purposive sampling merupakan penentuan teknik sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan penelitian yang akan diteliti sehingga dapat mewakili populasi.²¹ Sampel yang digunakan 1 guru PAI dan 15 siswa dari populasi 73 siswa kelas XI perwakilan dari 3 kelas dengan masing-masing kelas 5 siswa. Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dari nilai hasil ulangan dengan 2 siswa nilai tertinggi, 1 siswa nilai sedang, dan 2 siswa nilai rendah.

4. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil observasi dan wawancara. Hasil informasi

²⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Banguntapan: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 43-44.

²¹ Nurulita Imansari dan Umi Kholifah, *Metodologi Penelitian untuk Pendidikan Kejuruan*, (Madiun: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun, 2023), hlm. 100-101.

tersebut dikumpulkan oleh peneliti dari para guru dan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Bintan.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah informasi data yang diperoleh peneliti melalui sumber yang sudah ada yang berbentuk karya ilmiah atau dokumentasi serta buku dan jurnal yang relevan terkait dengan topik dari penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi dari kondisi dan proses belajar di SMA Negeri 1 Teluk Bintan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) telah terlaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan dari kurikulum merdeka. Observasi ini akan memberikan gambaran langsung tentang strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran kooperatif ini.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi baik secara tertulis atau lisan dalam bentuk pertanyaan yang dilakukan kepada guru, siswa maupun staf sekolah. Pertanyaan diberikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pembelajaran

kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran PAI kelas XI, strategi yang digunakan guru, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya pada siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berisikan keterangan atau gambaran kondisi lokasi penelitian. Dokumentasi bisa berupa foto, majalah, buku, catatan dan sebagainya. Pengumpulan data dari dokumentasi dilakukan dengan membaca dan mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan SMA Negeri 1 Teluk Bintan.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan tahap penting yang memungkinkan peneliti menganalisis dan menafsirkan data dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya. Model analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman. Keduanya mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh.²² Analisis Miles dan Huberman memiliki tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data sama halnya dengan merangkum atau mencatat data yang diperoleh di lapangan secara rinci dan teliti dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Hasil dari reduksi ini akan

²² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hlm. 77.

memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti sehingga dapat memudahkan dalam melakukan pengumpulan data berikutnya.

b. *Data display* (penyajian data)

Menyajikan data, jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya maka beda halnya pula dengan penelitian kualitatif yang penyajian datanya diuraikan secara singkat, menggunakan bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²³

c. *Conclusion Drawing/verivication*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika tahap awal kesimpulan dikemukakan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten setelah dilakukan pengumpulan data ulang, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

²³ *Ibid.*, hlm. 82.

7. Teknik Keabsahan Penelitian

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Uji keabsahan ini dilakukan sebagai strategi untuk memverifikasi validitas data atas data yang diperoleh. Uji keabsahan ini sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.²⁴ Pada teknik ini penelitian dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi, dan membandingkan hasil penelitian ini dengan berbagai sumber informasi yang relevan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini disusun secara sistematis untuk memudahkan dalam penulisan dan agar dapat dicerna secara runtut. Adapun penyusunan proposal ini terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut:

Bab Pertama, berisikan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisikan pembahasan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu terdiri dari kondisi geografis sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan

²⁴ Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2023), hlm 48.

misi sekolah, data jumlah siswa dan tenaga pendidik, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana sekolah.

Bab Ketiga, berisikan kajian teoritis yang membantu menjelaskan dan memahami fenomena yang diteliti dan menjadi kerangka berpikir bagi peneliti. Kajian ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu strategi pembelajaran, pembelajaran kooperatif, tipe *Group Investigation* (GI), hasil belajar siswa, pendidikan agama Islam.

Bab Keempat, berisikan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari data observasi, wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Bab Kelima, berisikan penutup yang membahas tentang kesimpulan, saran-saran dari hasil penelitian, daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulan. *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Aplikasi Al-Quran Kemenag dan Terjemahan.
- Aris. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jawa Barat: Penerbit yayasan Waiyata Bestari Samasta. 2022.
- Asrul, dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media. 2014.
- Azis, Rosmiaty. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit SIBUKU. 2016.
- Bakhtiar, Nurhasanah. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressido. 2013.
- Faizah, Haizatul, dan Kamal, Rahmat. (2024). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Basicedu*. 18(1). 466-476). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Fatmawati, Desi & Maryatun. (2019). “Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Kelas VIII Semester Genap SMPYPI 1 Bandar Mataram Lampung Tengah T.P 2015/2016”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 4(1) 9-20. <http://dx.doi.org/10.24127/ja.v4i1.472>
- Haidir dan Salim. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing. 2012.
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Solok: Insan Cendikia Mandiri. 2021.
- Haq, Andi Arumi. “Penerapan Strategi Pembelajaran kooperatif Tipe Inside Outside Circle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 035 Paku Polman”. *Skripsi*. Program Studi Agama Islam IAIN Parepare. 2023.
- Herwati, Dkk. *Motivasi Dalam Pendidikan Konsep-Teori-Aplikasi*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. 2023.
- Husdiwan. “Penerapan Metode Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTsDDI Penatanganan Kabupaten Polewali Mandar”. *Skripsi*. Program Studi Bahasa Arab IAIN Parepare. 2022.
- Imansari, Nurulita dan Kholifah, Umi. *Metodologi Penelitian untuk Pendidikan Kejuruan*. Madiun: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun. 2023.
- Itaqi, Nabila, dan Wardani, Imaniah Bazlina. (2024). The Effect of the Group Investigation Learning Model on High School Grade X Students' Analytical Thinking Skills and Learning Outcomes on Environmental Pollution Subject.

- Journal of Science and Technological Education*. 3(1). 89-101.
<https://meta.amin.or.id/index.php/meta/article/view/92>
- Kamaruzaman. dkk. (2021). “Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar di Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Muttaqin Toapaya Utara Di Era New Normal”. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*. 2(1). 87-98. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v2i1.245>
- Komarudin. Yahya. dan Barkah. Qadariyah Barkah. (2024). Optimalisasi Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan Saintifik Dengan Metode Poster Commen, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Researc*. 4(1-6). 1-6 4613-4626.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.17048>
- Kustawan. Dedy. *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media. 2013.
- Kusuma. Jaka Wijaya. dkk. *Strategi Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. 2023.
- Lidiyawati. Puji. dkk. (April. 2025), Studi Literasi: Pendekatan, Strategi, Model, Teknik, Dan Taktik Pembelajaran: Analisis Literatur Terhadap Peran Dan Relasinya Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*. 8(4). 128-134.
<https://edu.ojs.co.id/index.php/jpm/article/download/867/1022/2052>
- Lisdiana. Anita. *Buku Ajar: Strategi Pembelajaran IPS*, Lampung: Laduny Alifatma. 2023.
- Mahfiroh. *Menguasai Strategi Pembelajaran*. Semarang: Mutiara Aksara. 2022.
- Mahfudhoh. Ulfa. “Implementasi Metode *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) Mapel Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Slahung”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo. 2024.
- Maruwae. Abdulrahim. *Telaah Hasil Belajar: Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif*. Malang: Literasi Nusantara Abadi. 2022.
- Mboa. Mega Nirmala & Ajito. Timoteus. (Januari-Februari. 2024). "Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang". *Journal on Education*. 06(02). 12296-12301.
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/5074/3978/>
- Meliana. Imel Ahmarita & Marsofiyati. (Juni. 2024). “Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*. 1(2). 188-199.
<https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.352>

- Mudarris. Badrul. (2024). Strategi Efektif Dalam Manajemen Kelas dalam menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 4(2). 1-13. <https://doi.org/10.59106/attahsin.v4i2.188>
- Mulyono dan Ampo. Ilham. (September. 2020), Pemanfaatan Media Dan Sumber Belajar Abad 21 Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia, *Jurnal Paedagogia*. 9(2). 93-112. <https://doi.org/10.24239/pdg.Vol9.Iss2.72>
- Munthe. Lastiur Monica. dan Naibaho. Dorlan. (Januari. 2024). Memahami Peserta Didik Melalui Prinsip-Prinsip Kepribadian. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2(1). 46-52. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v2i1.242>
- Mutmainah. Siti dan Rofek. Aenor. *Model-Model Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara Abadi. 2022.
- Nadlir. Dkk. (2024). Fungsi Perencanaan Pembelajaran Dalam Mendukung Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 7(3). 7046-7052. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Nasution. Wahyudin Nur. *Stategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing. 2017.
- Nurjaman. Asep Rudi. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara. 2020.
- Nurhasanah. Siti. dkk. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka. 2019.
- Nurzannah. Siti. (November. 2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran, *ALACRITY: Journal Of Education*. 2(3). 26-34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>
- Octavia. Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Depublish. 2020.
- Prihatmojo. Agung dan Rohmani. *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I*. Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi. 2020.
- Ratnaningtyas. Endah Marendah. dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini. 2023.
- Rifa'i. Ahmad. dkk. (Agustus. 2022). "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajara PAI di Sekolah". *Jurnal Syntax Admiration*. 3(8). 1006-1013. <https://doi.org/10..46799/jsa.v3i8.471>
- Rustamana. Agus. Dkk. (2024). "Konsep Proposal Penelitian Dengan Jenis Penelitian Kualitatif Pendekatan Deskriptif". *Sindoro Cendikia Pendidikan*. 5(5). 1-10, <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan.article/view/4120/3832>

- Santoso. Anto. dkk. (Maret. 2024). "Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Kelas 10 Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Islam Diponegoro Losari Brebes". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3). 647-656. <https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/206/210>
- Sahir. Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Banguntapan: Penerbit KBM Indonesia. 2021.
- Siahaan. Anton Luvi. dkk. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. 2024.
- Sidiq. Umar dan Choiri. Moh. Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya. 2019.
- Simamora. Aprido B. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. 2024.
- Sri Hayati. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia. 2017.
- Sulistiasih. *Evaluasi Hasil Belajar*. Malang: CV. Literasi nusantara Abadi. 2023.
- Usman. Asep Tutun. dkk. (Agustus-September. 2024). "Model Pembelajaran *Group Investigation* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*. 1(4). 3046-4560. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Yuniar. *Pengelolaan Pembelajaran*. Palembang: Noer Fikri Offset. 2022.
- Zulfiani. dkk. *Strategi Pembelajaran Sain*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta. 2009.